

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat jumlah sample yang di sebar dan juga karakteristik responden antara lain jenis kelamin, semester dan asal kampus.

##### 4.1.1 Deskripsi Sample Penelitian

Jumlah kuesioner yang disebar dalam penelitian ini kepada Mahasiswa Akuntansi di Kota Bandar Lampung sebanyak 89 kuesioner. Berikut rincian data yang disebar serta kuisisioner yang tidak dapat diolah:

**Tabel 4. 1 Penyebaran kuesioner**

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kuisisioner yang di sebar	105	100%
Kuisisioner yang dapat di olah	89	84%
Kuisisioner yang tidak dapat di olah	16	16%
N sample	89	100%

Sumber: Data hasil penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1.1 diketahui bahwa kuesioner disebar sebanyak 105 kuesioner kepada Mahasiswa Akuntansi di Kota Bandar Lampung. Hasilnya sebanyak 89 sample dengan persentase 84% yang dapat diolah menjadi sample. Sedangkan sebanyak 16 sample dengan persentase sebesar 16% tidak dapat diolah menjadi dikarenakan tidak memenuhi kriteria.

##### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Adapun deskripsi karakteristik responden dari penelitian ini meliputi jenis kelamin, semester dan asal kampus terhadap Mahasiswa Akuntansi di kota Bandar

Lampung yang berjumlah 89 responden, untuk mengetahui data responden, dapat dilihat sebagai berikut:

#### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	29	32%
Perempuan	60	68%
Total	89	100%

Sumber: Data hasil penelitian Tahun 2023

Berdasarkan data deskriptif dari Tabel 4.2.1 dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 32% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden dengan persentase sebesar 68% dari jumlah sampel sebanyak 89 responden.

#### 4.1.2.2 Karakteristik responden berdasarkan semester

**Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan semester**

<b>Semester</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
>8 Semester	18	20%
5-8 Semester	56	63%
3-4 Semester	14	16%
<2 Semester	1	1%
<b>Total</b>	89	100%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan data deskriptif dari Tabel 4.1.2.3 dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang lebih dari semester 8 sebesar 18 responden dengan persentase sebesar 20%, responden semester 5-8 sebesar 56 responden dengan persentase sebesar 63%, sedangkan responden yang semester 3-4 berjumlah 14 responden dengan persentase sebesar 16% persen dan terakhir responden yang semester kurang dari 2 semeseter berjumlah 1 dengan persentase 1% dari jumlah sampel sebanyak 89 responden.

#### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kampus

**Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan Asal Kampus**

<b>Asal Kampus</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
UNILA	11	12%
IIB DARMAJAYA	32	36%
UIN	4	5%
UNIVERSITAS TEKNOKRAT	5	6%
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG	9	10%
STIE GENTARAS	24	27%
KAMPUS LAINYA	4	4%
<b>Total</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data deskriptif dari Tabel 4.1.2.4 dapat diketahui bahwa frekuensi responden yang berasal dari UNILA sebesar 11 responden dengan persentase sebesar 12%. responden berasal dari Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya sebesar 32 responden dengan persentase sebesar 36%, responden yang berasal dari UIN berjumlah 4 responden dengan persentase sebesar 5% Universitas teknokrat Indonesia berjumlah 5 responden dengan persentase sebesar 6% . responden berasal dari Universitas Bandar Lampung sebesar 9 responden dengan persentase 10%, responden yang berasal dari STIE GENTARAS berjumlah 24 responden

dengan persentase 27% Selain itu responden dari, POLINELA ,dan kampus-kampus lainya di kota bandar lampung dengan besaran 4 responden dengan persentase 4% dari keseluruhan responden yang berjumlah 89 responden.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis ini menjelaskan tentang deskriptif mengenai penilaian responden terhadap variabel penelitian yang meliputi variabel *E-commerce* (X1,) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dalam pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi (Y) kuesioner yang dapat diolah sebesar 89 responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	89	5.00	25.00	20.4382	2.95402
<i>E-commerce</i>	89	6.00	30.00	23.6292	3.95825
Berwirausaha	89	6.00	30.00	24.7978	3.40848
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian Statistik Deskriptif pada table 4. 6 diketahui bahwa jumlah data untuk semua variabel adalah sebanyak 89. Nilai minimum variable penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 5, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata sebesar 20.4382 dengan standar deviasi sebesar 3.535. Nilai minimum variable *e-commerce* (X2) sebesar 6 , nilai maksimum sebesar 30, dan nilai rata-rata sebesar 23.6292 dengan standar deviasi sebesar 3.451.n nilai minimum variable berwirausaha (Y) sebesar 6, nilai maksimum 30 dan nilai rata-raya 24.7978 dengan standar deviasi sebesar 3.580. Kesimpulan dari uji deskriptif pada tabel 4.6 adalah nilai dari rata-rata (mean) untuk semua variabel adalah bernilai positif sehingga dapat menggunakan alat uji parametrik dan penelitian dapat dilanjutkan.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Uji signifikansi koefisien dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dengan jumlah kuesioner sebanyak 89 responden maka dapat diketahui bahwa rtabel sebesar 0. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan r-tabel dengan r-hitung. 40 Suatu pernyataan dalam kuesioner dianggap valid apabila r-hitung lebih besae dari r-tabelnya. Hasil pengujian validitas dari kuesioner penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Validitas**

	Item	r-itung	r-tabe	keterangan
Sia	X1	0,759	0,2061	Valid
	X2	0,771	0,2061	Valid
	X3	0,827	0,2061	Valid
	X4	0,752	0,2061	Valid
	X5	0,837	0,2061	Valid

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

## Uji Validitas SIA(X1)

Correlations							
		SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIAT OTA L
SIA 1	Pearson Correlation	1	.571**	.564* *	.406**	.496* *	.759* *
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89
SIA 2	Pearson Correlation	.571**	1	.577* *	.409**	.495* *	.771* *
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89
SIA 3	Pearson Correlation	.564**	.577**	1	.468**	.694* *	.827* *
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89
SIA 4	Pearson Correlation	.406**	.409**	.468* *	1	.611* *	.752* *
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89
SIA 5	Pearson Correlation	.496**	.495**	.694* *	.611**	1	.837* *
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89
SIA TO TA L	Pearson Correlation	.759**	.771**	.827* *	.752**	.837* *	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Item	r-itung	r-tabe	keterangan
Ecom	X1	0,804	0,2061	Valid
	X2	0,856	0,2061	Valid
	X3	0,803	0,2061	Valid
	X4	0,746	0,2061	Valid
	X5	0,815	0,2061	Valid
		0,607	0,2061	Valid

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

### Uji Validitas SIA(X2)

Correlations								
		ECOM	ECO	EC	EC	ECO	ECO	ECOMTO
		1	M2	OM	OM	M5	M6	TAL
ECO M1	Pearson	1	.606*	.466	.581	.599*	.523*	.804**
	Correlation		*	**	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		89	89	89	89	89	89	89
ECO M2	Pearson	.606**	1	.761	.494	.675*	.317*	.856**
	Correlation			**	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.000
N		89	89	89	89	89	89	89
ECO M3	Pearson	.466**	.761*	1	.485	.623*	.292*	.803**
	Correlation		*		**	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.005	.000
N		89	89	89	89	89	89	89

ECO M4	Pearson	.581**	.494*	.485	1	.489*	.552*	.746**
	Correlation		*	**		*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
ECO M5	Pearson	.599**	.675*	.623	.489	1	.304*	.815**
	Correlation		*	**	**		*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.004	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
ECO M6	Pearson	.523**	.317*	.292	.552	.304*	1	.607**
	Correlation		*	**	**	*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.005	.000	.004		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
ECO MTO TAL	Pearson	.804**	.856*	.803	.746	.815*	.607*	1
	Correlation		*	**	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Item	r-itung	r-tabe	keterangan
KW	X1	0,744	0,2061	Valid
	X2	0,792	0,2061	Valid
	X3	0,731	0,2061	Valid
	X4	0,675	0,2061	Valid
	X5	0,792	0,2061	Valid
		0,840	0,2061	Valid

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023





L	N	89	89	89	89	89	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Dari tabel di atas hasil pengujian validitas, dapat diketahui bahwa pernyataan yang terdapat didalam kuesioner mengenai kewirausahaan, *E-commerce* serta sistem informasi akuntansi memiliki r-hitung lebih besar dari pada r-tabel yang sebesar 0,2061 . Oleh karena itu pernyataan dalam kuesioner mengenai kewirausahaan , *E-commerce* , kewirausahaan serta sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam kuesioner dapat dikatakan valid dan dapat dilakukan pengujian pada tahap selanjutnya

#### 4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Dalam hal ini penguji kemudian melakukan Uji Reliabilitas terhadap masing-masing instrumenvariabel X1, variabel X2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 25. Hasil Uji realibilitas diukur menggunakan koefisien *Guttman Split Half*. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka instrumen yang ada dalam kuesioner penelitian akan dinyatakan andal atau reliable. Hasil pengujian realibilitas ditunjukkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Reabilitas**

<b>Variable</b>	<b>Koefisien Guttman Split Half (rhitung)</b>	<b>r-tabe</b>	<b>Keterangan</b>
System informasi akuntansi	0,849	0,2061	<i>Reliable</i>
<i>e-commerce</i>	0,866	0,2061	<i>Reliable</i>
kewirausahaan	0,856	0,2061	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil pengujian realibilitas untuk instrument yang ada dalam kuesioner mengenai, sistem informasi akuntansi (X1), *E-commerce* (X2), serta kewirausahaan (Y) memiliki koefisien *Guttman Split Half* atau  $r$  hitung  $> r$  tabel. Dengan demikian item-item pernyataan dalam kuesioner bisa dikatakan andal atau reliable. Dengan begitu, data tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### 4.4 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogrov smirnov, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

**Tabel 4. 8 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54331549
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.080
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.907	1.835		4.309	.000		
	sistem informasi akuntansi	.455	.127	.395	3.583	.001	.471	2.124
	ecommerce	.321	.095	.373	3.384	.001	.471	2.124

a. Dependent Variable: kewirausahaan

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Tabel 4.10 menjelaskan dasar untuk melihat suatu model yang tidak terkena Multikolinearitas adalah dengan melihat besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tingkat tolerance. Jika  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$ , maka akan terkena multikolinearitas, tetapi jika  $VIF \leq 10$  dan  $tolerance \geq 0,1$ , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini. Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.10, nilai VIF dari sistem informasi akuntansi adalah 2.124 nilai VIF dari *E-commerce* 2.124. Dikarenakan seluruh nilai  $VIF < 10$ , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

## 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11

## Hasil Uji Heteroskedastisita

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.907	1.835		4.309	.000		
	sisteminformasiakuntansi	.455	.127	.395	3.583	.001	.471	2.124
	ecommerce	.321	.095	.373	3.384	.001	.471	2.124
a. Dependent Variable: kewirausahaan								

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui nilai probabilitas atau Sig. Glejser dari sistem informasi akuntansi (X1) adalah 0,001, nilai probabilitas atau Sig. Glejser dari *E-commerce* adalah 0,001 Diketahui seluruh nilai Sig. Glejser dari masing-masing variabel bebas di atas 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.5 Hasil Analisis Data

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisita**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.907	1.835		4.309	.000
	Sia	.455	.127	.395	3.583	.001
	<i>e-commerce</i>	.321	.095	.373	3.384	.001
a. Dependent Variable: kewirausahaan						

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Penelitian ini menggunakan model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots e$$

Dari uji model regresi linier berganda diatas, maka kita menentukan persamaan dari mengenai literasi keuangan dan *financial technology* yang berpengaruh terhadap

inklusi keuangan. Persamaan hasil regresi linier berganda tersebut sebagai berikut:

$$Y = 7,907 + 0,455 X_1 + 0,321 X_2 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka dapat dilihat sebagai berikut :

##### 1. Konstanta

a. Hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini didapat nilai konstanta koefisien  $\alpha$  sebesar 7,907. Ini dapat di interpretasikan jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini konstan atau bernilai nol (0). Maka besarnya inklusi keuangan adalah sebesar 7,907.

b. Hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini di dapat nilai koefisien dari variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,455. Ini dapat diinterpretasika jika variabel sistem informasi akuntansi meningkat satu satuan maka inklusi keuangan akan meningkat sebesar 0,455, dengan asumsi nilai

koefisien variabel independen yang lainnya dalam penelitian ini adalah konstan atau bernilai nol (0).

c. Hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini di dapat nilai koefisien dari variabel *E-commerce* sebesar 0,321. Ini dapat diinterpretasikan jika variabel *E-commerce* meningkat satu satuan maka inklusi keuangan akan meningkat sebesar 0,321, dengan asumsi nilai koefisien variabel independen yang lainnya dalam penelitian ini adalah konstan atau bernilai nol (0).

## 2. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.497	2.417
a. Predictors: (Constant), ecom, sia				
b. Dependent Variable: kw				

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,509 yang mengartikan bahwa 50 persen kewirausahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (sistem informasi akuntansi, *E-commerce* , kewirausahaan), sedangkan

sisanya yaitu 50 persen dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. 12 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.907	1.835		4.309	.000
	sia	.455	.127	.395	3.583	.001
	ecom	.321	.095	.373	3.384	.001

a. Dependent Variable: kw

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Bedasarkan pada tabel 4.13 diatas untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel terikat yaitu keputusan berwirausaha (Y) *E-commerce* (X2) terhadap variabel terikat yaitu keputusan berwirausaha (Y) secara parsial.

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 89-2=87$ ), sehingga diperoleh ttabel sebesar 1.663 Hasil perhitungan pada tabel 4.13 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu:

Pengguna System informasi akuntansi (X1) terhadap variabel terikat yaitu keputusan berwirausaha (Y) sebesar 3,583 dengan demikian t hitung  $3,583 > t$  tabel 1,663 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis I : System informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di kota Bandar Lampung**

*E-commerce* (X2) terhadap variabel terikat yaitu keputusan berwirausaha (Y) sebesar 3,384 dengan demikian thitung  $3,384 > t$  tabel 1.663 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima



**Hipotesis I : *e-commerce* berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di kota Bandar Lampung**

4.6.1 Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan,bersama-sama). Berikut ini hasil pengujian yang ditunjukkan dalam tabel 4.14 dibawah ini.

**Tabel 4. 13 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.014	2	260.007	44.512	.000 <sup>b</sup>
	Residual	502.345	86	5.841		
	Total	1022.360	88			
a. Dependent Variable: kw						
b. Predictors: (Constant), ecom, sia						

Sumber: Data Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel output ANOVA atau F test di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 44,512 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yang ada dilampiran sebesar 2,92 dan nilai signifikansi menunjukkan nilai kurang dari  $< 0,05$ . Maka dapat di katakana bahwa *E-commerce* dan system informasi akuntansi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

**4.6 Pembahasan**

**Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil uji hipotesis sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha sebesar 3,583 dengan demikian thitung  $3,583 < ttabel 1.663$  yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di kota Bandar Lampung.

System informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha, dalam hal ini pelaku usaha dapat memaksimalkan keuntungan dan mengoptimalkan pengeluaran atau biaya-biaya yang di perlukan dalam produksi . apalagi dalam hal ini pelaku usaha iyalah seorang mahasiswa akuntansi yang sudah memahami apa itu system informasi akuntansi sehingga dapat memaksimalkan kegiatan berwirausaha.

Dalam hal ini factor system informasi akuntansi sangat penting karena dalam setiap pemasukan dan pengeluaran setiap produksi dapat di lihat di sini, serta majunya sebuah usaha akan terlihat dari catatan yang sudah di buat sebelumnya.

### **Pengaruh e-commerce terhadap Pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil uji hipotesis *e-commerce* terhadap keputusan berwirausaha sebesar 3,384 dengan demikian thitung  $3,384 > t_{tabel} 1.663$  yang artinya *e-commerce* berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di kota Bandar Lampung.

Perkembangan di era teknologi sekarang sangat lah cepat, kemajuan ini sangat memiliki dampak pada setiap pelaku usaha. Kemajuan teknologi ini banyak di manfaatkan oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usaha nya,tidak hanya memberikan informasi yang akurat dan jangkauan yang luas, namun juga dapat memberikan kemudahan dalam berusaha dan bkemudahan dalam berinteraksi.

Selain itu hal-hal lainnya, Transaksi e-commerce jelas membuat biaya operasional semakin efisien khususnya untuk perusahaan dengan jumlah karyawan dan stok barang yang belum begitu besar. Dengan begitu bisa mengurangi biaya yang lebih efisien,serta supplay management meningkat dan mempersingkat waktu produksi.

Dalam hal ini,sebagai mahasiswa dapat jeli melihat semua peluang usaha dan menjalankan usahanya yang sudah mulai di jalankan.di tambah dengan kemudahan sekarang dengan teknologi yang semakin berkembang, mahasiswa bisa memnfaatkan peluang tersebut dan dapat menciptakan lapangan baru.